

MANFAAT PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN RERATA
PENGETAHUAN LANSIA TENTANG HIPERTENSI DI DESA SUKOANYAR
KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Lovela Rizky Prasetya
Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro – oro Dowo, Kec. Klojen, Malang
Email: p17110224095_lovela@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia merupakan salah satu golongan kelompok berisiko (population at risk). Hipertensi merupakan salah satu penyakit generatif pada lansia yang ditandai oleh peningkatan tekanan darah dimana kondisi pembuluh darah memiliki tekanan darah yang tinggi (tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg atau tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg). Hipertensi merupakan faktor risiko penyakit neurologis. Kejadian hipertensi pada negara ekonomi maju dan berkembang bertambah seiring dengan bertambahnya usia individu. Manajemen dari penanganan hipertensi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lansia terkait penyakit hipertensi, memperbaiki sikap serta pengobatan penyakitnya. Semua hal tersebut dapat diberikan melalui pemberian edukasi atau penyuluhan. Pemberian edukasi pada penderita hipertensi bertujuan untuk mengurangi tekanan darah pada penderita serta faktor – faktor risiko terjadinya hipertensi **Tujuan Penyuluhan:** mengetahui manfaat penyuluhan gizi pada kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) dapat meningkatkan pengetahuan pada lansia tentang hipertensi di Desa Sukoanyar Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. **Metode Penyuluhan:** laporan ini merupakan hasil dari laporan praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan sasaran lansia anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penyuluhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa penyuluhan pada kelompok masyarakat lansia di Desa Sukoanyar Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pengetahuan responden saat pre test adalah 52,8 termasuk kategori kurang dan saat post test meningkat menjadi 74 dengan rata – rata peningkatan pengetahuan sebesar 21,2. **Saran:** Untuk meningkatkan pengetahuan gizi lansia tentang hipertensi disarankan lansia mendapatkan edukasi gizi supaya dapat mengatur pola makan yang baik dan tidak memperparah kejadian hipertensi dan terhindar dari hipertensi

Kata Kunci: Lansia, hipertensi, pengetahuan, tingkat pengetahuan, perilaku, perubahan perilaku

THE BENEFITS OF COUNSELING ON INCREASING THE AVERAGE
KNOWLEDGE OF THE ELDERLY ABOUT HYPERTENSION IN SUKOANYAR
VILLAGE, WAJAK DISTRICT, MALANG REGENCY

Lovela Rizky Prasetya
Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro – oro Dowo, Kec. Klojen, Malang
Email: p17110224095_lovela@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRACT

Background: The elderly are one of the population at risk groups. Hypertension is one of the generative diseases in the elderly which is characterized by an increase in blood pressure where the condition of blood vessels has high blood pressure (systolic blood pressure ≥ 140 mmHg or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg). Hypertension is a risk factor for neurological diseases. The incidence of hypertension in developed and developing economies increases as individuals age. The management of hypertension treatment is expected to increase the knowledge of the elderly regarding hypertension, improve attitudes and treatment of the disease. All of these things can be provided through education or counseling. Providing education to hypertensive patients aims to reduce blood pressure in patients and risk factors for hypertension **Counseling Objectives:** to find out the benefits of nutrition counseling in the activities of the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) can increase knowledge in the elderly about hypertension in Sukoanyar Village, Wajak District, Malang Regency. **Counseling Method:** this report is the result of a Field Work Practice Report (PKL) targeting the elderly members of the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) **Conclusion:** Based on the results of counseling, it can be concluded that there is a difference in knowledge before and after intervention in the form of counseling for elderly community groups in Sukoanyar Village, Wajak District, Malang Regency. This is evidenced by the results of the respondents' knowledge score during the pre-test was 52.8 including the lack category and during the post-test it increased to 74 with an average increase in knowledge of 21.2. **Suggestion:** To increase the nutritional knowledge of the elderly about hypertension, it is recommended that the elderly get nutrition education so that they can manage a good diet.

Keywords: Elderly, hypertension, knowledge, knowledge level, behavior, behavior change